

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari memiliki keadaan usaha yang berbeda-beda tiap peternak dengan rata-rata jumlah ternak 1226 ekor dan rata-rata hasil telur itik 19.044 butir. Jenis pakan yang digunakan yaitu konsentrat, dedak, kepala udang, kupang, karak, dan limbah roti dengan komposisi yang berbeda-beda yang digunakan tiap peternak, bibit yang digunakan yaitu bibit itik dara, penyakit yang pernah dialami yaitu avian influenza, mata biru, berak putih, dan lumpuh, beberapa penyakit tersebut dicegah dengan pemberian vitamin seperti turbo, campuran kunir, probiotik, dan antiseptik. Proses penjualan yang dilakukan juga berbeda-beda terdapat penjualan secara langsung dan tidak langsung kepada konsumen.
2. Hasil analisis kelayakan ekonomi usaha memperoleh nilai R/C Ratio, B/C Ratio, BEP Produksi, dan BEP Harga yang memenuhi keseluruhan kriteria. Hal tersebut membuktikan bahwa usaha peternakan itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo layak untuk dikembangkan dengan nilai R/C Ratio  $> 1$ , nilai B/C Ratio  $> 0$ , dan nilai *Break Even Point* (BEP) mencapai titik impas tiap usaha peternak itik petelur.
3. Hasil Risiko pendapatan memperoleh nilai CV  $< 0,5$ , yang diartikan risiko pendapatan usaha ternak dalam kategori risiko rendah dan peternak mendapatkan keuntungan dengan sumber risiko yang dihadapi. Usaha peternakan itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dikatakan layak untuk dikembangkan karena memiliki risiko yang

rendah. Penurunan jumlah peternak tiap tahun di Desa Kebonsari tidak disebabkan oleh kerugian usaha ternak, karena usaha ternak itik petelur tiap bulan selalu mendapatkan keuntungan bagi peternak dan dapat dikatakan layak untuk dikembangkan.

## **1.2.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dibuat dalam penelitian ini, agar studi dan topik penelitian dapat bermanfaat, berkembang, dan dapat dibuat acuan. maka dapat dibuatlah saran sebagai berikut :

1. Usaha Peternak itik petelur di Desa Kebonsari layak untuk dikembangkan, apabila didukung dengan perincian biaya (pencatatan data pada biaya produksi atau biaya yang dikeluarkan dan biaya penerimaan) sebagai administrasi pendataan pada proses produksi ternak untuk mendukung keberhasilan usaha ternak dan memaksimalkan keuntungan pada usaha ternak yang dijalankan.
2. Perlu adanya peningkatan pasar pada usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari melalui peningkatan volume penjualan dan memperbanyak promosi untuk memperluas pasar, meningkatkan pendapatan, dan mengembangkan usaha ternak itik petelur.